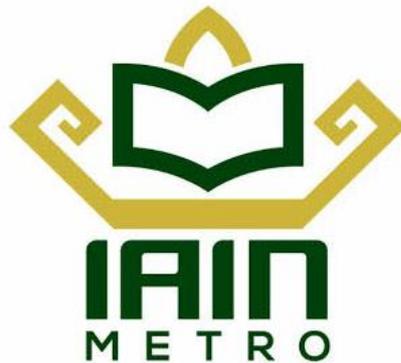


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TPA SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT**

Oleh :

**AMIRA FITRIANI KARIMAH
NPM. 2001011014**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA SD MUHAMMADIYAH
METRO PUSAT**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**AMIRA FITRIANI KARIMAH
NPM. 2001011014**

Pembimbing : Drs. M. Ardi, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Amira Fitriani Karimah
NPM : 2001011014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 24 Desember 2024
Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210/198803 1 004

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA SD
MUHAMMADIYAH METRO PUSAT

Nama : Amira Fitriani Karimah

NPM : 2001011014

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 24 Desember 2024
Dosen Pembimbing



Drs. M. Ardi; M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B.1432.1/In.181/D/PP.00.9/05/2025

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT, disusun oleh: Amira Fitriani Karimah, NPM: 2001011014, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu /12 Maret 2025

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd. (.....)

Penguji I : Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA. (.....)

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd. (.....)

Sekretaris : Aneka, M.Pd (.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT

Oleh :

AMIRA FITRIANI KARIMAH

Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bagi umat Islam, merupakan dasar bagi dirinya sendiri atau untuk disampaikan kepada orang lain. Mempelajari Al-Qur'an serta mengamalkannya dalam sebuah pengajaran ialah sebuah ibadah yang tinggi nilainya dihadapan Allah SWT. Dalam membaca Al-Qur'an upaya untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dibutuhkan sebuah metode dalam melatih diri agar benar dalam melafadzkan atau mengucapkan setiap hurufnya. Apabila tidak ada suatu metode membaca Al-Qur'an akan berdampak pada ketidak sempurnaan dalam membaca Al-Qur'an dan tidak ada juga peningkatan dalam membaca. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan membaca Al-Qur'an yang diterapkan pada saat di Taman Pendidikan Al-Qur'an SD Muhammadiyah, yang mana pada praktiknya tidak memperhatikan benarnya dalam membaca huruf perhuruf Al-Qur'an sehingga penelitian ini dibuat guna berfokus pada terhindarnya kesalahan-kesalahan yang menjerumus pada perubahan arti maupun maksud dalam ayat serta menjadi langkah metode yang mudah difahami siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang nantinya akan memberikan dampak peningkatan dalam membaca Al-Qur'an. Adapun fokus penelitian ini dibuat adalah sebagai: Memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat, yang masih belum tepat, Bagaimana Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat, maka dari itu penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian adalah Guru atau pengajar TPA SD Muhammadiyah, para siswa TPA SD Muhammadiyah, ketua Koordinator Bidang Keagamaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode Analisis yang digunakan adalah dengan reduksi data dan display serta penarikan kesimpulan. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penerapan metode ummi dalam proses membaca Al-Qur'an siswa SD Muhammadiyah, 2) Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Metode Ummi di TPA SD Muhammadiyah, 3) Keberhasilan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Kata kunci: Metode Ummi, Kemampuan, Membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF UMMI METHOD IN IMPROVING AL-QUR'AN READING ABILITY AT MUHAMMADIYAH METRO CENTRAL PRIMARY SCHOOL

By :

AMIRA FITRIANI KARIMAH

Being able to read the Koran well and correctly for Muslims is the basis for themselves or to convey it to others. Studying the Koran and practicing it in a teaching is a form of worship that has high value before Allah SWT. In reading the Al-Qur'an, efforts to improve your ability to read the Al-Qur'an require a method of training yourself to correctly pronounce or pronounce each letter. If there is no method for reading the Al-Qur'an, it will result in imperfections in reading the Al-Qur'an and not improvement in reading. This research was motivated by the ability to read the Al-Qur'an which was implemented at the Muhammadiyah Elementary School Al-Qur'an Education Park, which in practice did not pay attention to the correct reading of the letters of the Al-Qur'an so this research was made to focus on avoiding mistakes that lead to changes in the meaning and purpose of verses and are steps in methods that are easy for students to understand in improving their ability to read the Al-Qur'an which will later have an impact on improving reading of the Al-Qur'an. The focus of this research is as follows: Improving the reading of the Al-Qur'an by TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat students, which is still not correct, How to Implement the Ummi Method in Improving the Ability to Read the Qur'an in TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat, therefore this research This is a descriptive qualitative research with the research subjects being Muhammadiyah Elementary School TPA teachers or instructors, Muhammadiyah Elementary School TPA students, the head of the Religious Affairs Coordinator. The data collection technique in this research is interview, observation and documentation techniques. The analysis method used is data reduction and display and drawing conclusions. The validity of the data uses triangulation of sources and techniques. The results of the research show that 1) The application of the Ummi method in the process of reading the Al-Qur'an for Muhammadiyah elementary school students, 2) The advantages and disadvantages of applying the Ummi method in Muhammadiyah elementary school TPA, 3) The success of the Ummi method in increasing the ability to read the Al-Qur'an for TPA students Central Metro Muhammadiyah Elementary School.

Keywords: Ummi Method, Ability, Reading the Koran

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amira Fitriani Karimah

NPM : 2001011014

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Desember 2024
Yang membuat pernyataan



Amira Fitriani Karimah
NPM. 2001011014

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

Artinya : “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS. Al-Insyirah : 5-6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur dan bahagia, keberhasilan ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua yang peneliti sayangi, cintai dan banggakan karena Allah, Bapak Buang Irawan dan Ibu Umi Astuti, yang senantiasa memberikan dukungan dan mendoakan keberhasilan anak-anaknya, serta telah menginspirasi hingga penelitian ini selesai, semoga Allah Ridho dan lindungi keduanya.
2. Nenekku tersayang, nenek Suyati yang selalu mendoakan peneliti dalam menggapai keberhasilan penyusunan skripsi ini.
3. Adikku tersayang Nazwa Aulia yang telah memberikan semangat dan mendoakan peneliti dalam pengerjaan skripsi.
4. Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd selaku dosen pembimbing Skripsi. Terimakasih tak terhingga atas ilmu, bimbingan, arahan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap pengurus dan pengajar TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi.
6. Sahabat-sahabatku yang telah menjadi *support system* dalam mengerjakan skripsi serta memberikan warna dalam setiap perjalanan, terimakasih atas segala dukungan dan bantuan, semoga Allah membalas kebaikan mu.
7. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas taufiq serta hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat”*.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada : Prof. Dr. Ida Umami, M. Pd. Kons. Selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Siti Anisah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Metro. Dewi Masitoh, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam. Drs. M. Ardi, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbing dan arahan pada penyusunan skripsi ini. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro, tidak kalah pentingnya dan teman-teman yang telah memberikan doa serta semangatnya guna menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi guru dan penulis. Segala kritik dan saran dalam skripsi ini sangatlah penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini, sebab penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna serta tidak sedikit kekurangan yang ditemui.

Metro, 30 Desember 2024
Penulis



Amira Fitriani Karimah
NPM. 2001011014

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ORISINILITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian yang Relevan	6
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Metode Ummi	9
1. Pengertian Metode	9
2. Pengertian Metode Ummi	10
3. Metode Ummi sebagai Metode Pembelajaran Al-Qur'an	11
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	14
1. Definisi Al-Qur'an.....	14
2. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	16
3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an....	19
C. Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	20
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
1. Jenis Penelitian.....	25
2. Sifat Penelitian	26
B. Sumber Data	27
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	31
E. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi lokasi penelitian	35
a) Sejarah singkat berdirinya TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat	35
b) Visi, Misi, dan Tujuan TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat	36
c) Keadaan Guru dan Karyawan TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat	37
d) Keadaan Peserta Didik TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat	37
e) Keadaan Sarana dan Prasarana TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat	37
f) Struktur Organisasi TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat	39
2. Deskripsi Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	48
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
 DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Guru TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat	37
Tabel 2 : Data Sarana dan Prasarana TPA SD Muhammadiyah.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Letak lokasi TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat.....	35
Gambar 2 : Struktur Pengurusan TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat.....	39
Gambar 3 : Buku jilid Siswa	44
Gambar 4 : Format Penilaian Rekapitulasi Pencapaian Siswa.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Surat Bimbingan Skripsi	56
2.	Outline	57
3.	Alat Pengumpul Data.....	59
4.	Surat Izin Prasurvey.....	63
5.	Surat Balasan	64
6.	Surat Izin Reaserach	65
7.	Surat Balasan Reaserch	66
8.	Hasil Observasi.....	67
9.	Hasil Wawancara	69
10.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	74
11.	Surat Tugas	77
12.	Surat Bebas Pustaka Jurusan	78
13.	Surat Keterangan Bebas Pustaka	79
14.	Kartu Konsultasi Bimbingan	80
15.	Hasil Cek turnitin	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam dan menjadi sumber utama ajaran Islam. Tidak sedikit ulama juga berpendapat, bahwa Al-Qur'an adalah wahyu Ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah disampaikan kepada umatnya dengan jalan *muttawattir*, yang dihukumi kafir bagi orang yang mengingkarinya.¹ Terkait dengan Pengertian Al-Qur'an dalam buku studi Al-Qur'an, Ade Yasir setelah menganalisa pendapat para ulama menyatakan :

Pengertian Al-Qur'an secara etimologi berasal dari bahasa Arab dalam bentuk kata benda abstrak masdhar dari kata (*qara'a, yaq'rau-Qur'anan*) yang berarti bacaan. Sebagian ulama yang lain berpendapat bahwa lafazh Al-Qur'an bukanlah *musytaq* dari *qara'a* melainkan *isim alam* (nama sesuatu) bagi kitab yang mulia, sebagaimana halnya nama Taurat dan Injil.²

Al-Qur'an adalah sumber ajaran umat Islam yang juga berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan dunia dan diakhirat. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 2 :

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۝۲

¹ Ahmad Rifa'i and Muhammad Nasir, "Efektifitas Metode Ummi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Tpa Desa Pugaan Kecamatan Pugaan," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, December 14, 2018, 1–2, <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.61>.

² Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an* (Riau: CV. Asa Riau, 2016), 1.

Artinya : *Kitab Al-Qur'an ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa.*³

Al-Qur'an jika dilihat dari kandungan isinya merupakan kitab yang paling sempurna, sebab sudah melengkapi isi kandungan dari kitab-kitab sebelumnya. Al-Qur'an juga merupakan kitab suci umat Islam dan sangat di agungkan oleh umat muslim sebab didalamnya terdapat nilai-nilai penting yang bisa dijadikan pedoman dari segala aspek kehidupan. Sehingga apabila ingin mengharapkan kehidupan yang sejahtera, damai, dan bahagia sudah sepatutnya sebagai seorang muslim berperilaku sesuai dengan semua hal yang tertera dalam Al-Qur'an.⁴

Begitu pentingnya Al-Qur'an bagi seorang muslim sehingga umat muslim diharuskan untuk mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sejalan dengan itu tujuan Al-Qur'an antara lain sebagai sumber bacaan yang perlu dipahami dan dihayati isinya, serta diamalkan kandungannya. Jika dipelajari lebih lanjut terkait kandungan Al-Qur'an dapat dipahami bahwa isinya berkaitan dengan aspek pendidikan diantaranya seperti visi, misi, tujuan, dan lainnya serta sudah di rumuskan di dalam Al-Qur'an.⁵

Para ahli mendefinisikan pendidikan sebagai suatu proses untuk mengubah tingkah laku seseorang melalui pengajaran, agar memiliki tujuan yang bermanfaat. Berikutnya jika dilihat dari segi bahasa definisi Islam berasal dari kata *aslama* yang memiliki arti damai, aman, dan sentosa. Senada

³ Qs. Al-Baqarah (2) : 2

⁴ Nurhasanah Bakhtiar, dan Marwan. *Metodologi Studi Islam* (Riau: Cahaya Firdaus, 2016), 98.

⁵ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 75-77.

dalam hal itu sejalan dengan tujuan dari ajaran agama Islam, yaitu untuk mewujudkan kedamaian dimuka bumi dengan cara mengajak manusia untuk patuh pada tuhan. Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan Islam ialah pendidikan yang komponennya didasarkan pada ajaran Islam.⁶

Dalam hal ini diantara isi pendidikan Islam adalah Ilmu yang diawali dengan membaca dan tidak lupa pengembangan Ilmu-ilmu lainnya. Ketrampilan membaca diantaranya ialah membaca Al-Qur'an. Seorang muslim dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah dan Ilmu tajwid yang mana harus dibaca tartil dan fashah.

Seperti firman Allah :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

"Artinya : *atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.(tartil)*" (Q.S Al muzammil (73) : 4)⁷

Terkait definisi tartil tersebut, seorang ulama setelah menganalisa pendapat Sayyidina Ali wajjah menyatakan bahwa tartil ialah mentajwidkan huruf dan mengetahui tentang waqaf.⁸ Senada dengan pendapat diatas beberapa peneliti dalam jurnalnya mendefinisikan makna tajwid disini sebagai ilmu untuk memahami Al-Qur'an sesuai dengan makhras atau tempat

⁶ Ibid., 28–32.

⁷ Q.S Al muzammil (73) : 4

⁸ Zulkarnaini Umar, *Panduan Ilmu Tajwid Praktis* (Pekanbaru: Universitas Islam Riau (Uir) Press, 2020), 16.

keluarnya huruf, waqaf, dan ibtida' tanpa menyulitkan orang yang membacanya.⁹

Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bagi umat Islam, merupakan dasar bagi dirinya sendiri atau untuk disampaikan kepada orang lain. Mempelajari Al-Qur'an serta mengamalkannya dalam sebuah pengajaran ialah sebuah ibadah yang tinggi nilainya dihadapan Allah SWT.¹⁰

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara kepada koordinator bidang keagamaan kelas tiga di SD Muhammadiyah Metro Pusat Bapak Syaifuddin Habibi, diketahui bahwa SD Muhammadiyah Metro Pusat Kampus dua yang ada di jalan Reformasi Metro kec. Metro Pusat kota Metro, Lampung adalah lembaga formal yang memfasilitasi para murid dalam pembelajarannya. Termasuk pelajaran tambahan diluar pelajaran wajib yaitu pelajaran TPA yang dalam pembelajarannya menggunakan metode ummi. Pembelajaran TPA di SD Muhammadiyah Metro Pusat diselenggarakan mulai dari kelas satu sampai kelas tiga.¹¹

Sebelum menerapkan metode ummi sebenarnya ada metode lain yang digunakan yaitu metode Iqra, yang mana dalam pembelajarannya menggunakan buku jilid Iqro'. Tetapi setelah mereka para siswa selesai Iqra' mereka cepat membaca namun dari segi kualitas bacaan masih kurang seperti

⁹ Novandi Abdurrozzaq, dan Jaenal Abidin, "Konsep Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Kitab Hidayatus Shibyan," *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman* Vol. 9. No. 2 (2022 2014): 152.

¹⁰ Umi Hasunah, dan Alik Roichatul Jannah, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Alquran Pada Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang," *Jurnal Pendidikan Islam* No. 2, (Desember 2017) : 162.

¹¹ Syaifuddin Habibi, Hasil wawancarai Koordinator keagamaan SD Muhammadiyah Metro Pusat, (Metro : 29April 2024) .

makhrajul hurufnya yang belum sesuai. Metode iqro' dalam pembelajarannya juga dianggap monoton dan membosankan. Selanjutnya semenjak 2019 para guru TPA di SD Muhammadiyah kampus dua mulai beralih ke metode Ummi karena pada metode Ummi lebih menekankan pada cara membaca bukan cepat bisa membaca. Pada metode Ummi juga sangat menjaga kualitas membaca siswa, dengan selalu memberikan mentoring kepada para gurunya setiap seminggu sekali.¹²

Melihat dari uraian di atas, peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian yaitu: Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis dapat merumuskan pertanyaan penelitian yaitu : Bagaimana Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui bagaimana Implementasi metode Ummi pada

¹² Syafuddin Habibi, Diwawancarai Oleh Penulis, Metro April 29, 2024.

pembelajaran TPA dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis, sebagai sarana memperluas wawasan peneliti serta menambah pengetahuan yang menjadikan modal dasar bagi peneliti apabila menjadi guru.
- b. Manfaat praktis, sebagai solusi para pengajar Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang benar.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian hasil karya orang lain yang secara sistematis berkaitan dengan tema penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.¹³ Terkait dengan judul penelitian penulis yang berjudul Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat. Maka dari itu penulis mengutip beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat perbedaan masalah serta tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing peneliti. Berikut ini beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Penelitian relevan selanjutnya yang dilakukan oleh Amalina Azizatul Latifah dengan judul “ Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Rumah Tahfidz Mawaddah Al

¹³ Kuryani, Isti Fatonah et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*, Edisi Revisi (Metro: FTIK IAIN Metro, 2023), 39.

Chaliq Kebonsari Jember”. Penelitian ini bertempat di Rumah Tahfidz Mawaddah Al Haliq Jember. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Amalina Azizatul Latifah yaitu Penerapan Metode Ummi di nilai dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an santri pada aspek tajwid dirumah tahfidz Mawaddah Al Chaliq.¹⁴

2. Berikutnya penelitian relevan yang dilakukan oleh Lusi Kurnia Wijayanti dengan judul penelitian “Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Lembaga Majelis Qur’an (MQ) Madiun” Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu, berdasarkan hasil observasi dari peneliti dilapangan dan wawancara dengan ketua majlis Qur’an madiun dan ustazah-ustazah pengajar ummi serta siswa dewasa, diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur’an orang dewasa selama menggunakan metode ummi mengalami peningkatan.¹⁵
3. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nadia Octasari dengan judul penelitian “Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri TPA Al-Azhari di Notoharjo Lampung Tengah” hasil dari penelitiannya yaitu perubahan kondisi belajar yang

¹⁴ Amalina Azizatul Latifah, "Skripsi Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Rumah Tahfidz Mawaddah Al Chaliq Kebonsari Jember Tahun 2020".

¹⁵ Lusi Kurnia Wijayanti, "Skripsi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Lembaga Majelis Qur'an Madiun Tahun 2016"

kondusif, pengelolaan kelas yang tertib dan perubahan nyata santri mengenai pengucapan huruf hijaiyah yang benar.¹⁶

4. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sa'diyah dan Nur Hamid dengan judul penelitian "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di SD Islam Asih Auladi Depok Jawa Barat)" Hasil penelitian yang dilakukan yaitu pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi di SDI Asih Auladi yang sudah diterapkan berdampak baik terhadap meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini dapat dilihat dari daya serap dan perilaku siswa yang tampak setelah melakukan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi.¹⁷

¹⁶ Nadia Octasari, "Skripsi Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Azhari Di Notoharjo Lampung Tengah Tahun 2023," .

¹⁷ Sa'diyah Nur Hamid, "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran (Studi Kasus Di SD Islam Asih Auladi Depok Jawa Barat)," *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2, 8 (July 2021): 10.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Ummi

1. Pengertian Metode

Terkait dengan defnisi metode Sobry Sutikno mendefinisikan metode serta pembelajaran sebagai berikut :

Metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk tujuan tertentu. Kata “pembelajaran” berarti segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Jadi, metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan.¹

Selanjutnya untuk menghasilkan proses pembelajaran Al qur’an yang efektif dan efesien tidak jarang diperlukan metode dalam pembelajaran, maka dari itu metode pembelajaran Al qur’an diharapkan dapat menjadi perantara yang memiliki prinsip psikologis dan pedagogis yang realisasinya melalui pengajaran agar peserta didik mengetahui, menghayati, memahami, serta meyakini materi yang diterima, mampu meningkatkan ketrampilan olah pikir dan zikir, mampu mengubah sikap dan minat serta mencukupi nilai dan norma yang ada.²

¹Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran* (Lombok: Holistica, 2019), 29–30.

² Sumarlin Hadinata, “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun,” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 19, no. 1 (March 14, 2021): 67–68, <https://doi.org/10.37216/tadib.v19i1.423>.

2. Pengertian Metode Ummi

a. Sejarah Metode Ummi

Ummi Foundation (UF) merupakan lembaga yang mengembangkan metode ummi. Metode ummi di buat karena dilatar belakangi kebutuhan umat Islam yang mulai meningkat, untuk mempelajari Al-Qur'an dari tahap membaca hingga menghafalkannya. Karena itu mereka berkeinginan kuat untuk memberikan solusi untuk itu, dengan program diklat guru Al-Qur'an agar pembelajaran Al-Qur'an semakin berkualitas.³

Lembaga Ummi Foundation merupakan lembaga yang membantu guru Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan mengelola pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan menyenangkan. Serta sangat menjaga mutu guru Al-Qur'an dengan melakukan kriteria pada pembelajarannya. Kriteria tersebut diantaranya yaitu meliputi : tashih, tahsin, sertifikasi, coach, supervisi, munaqosah, dan khataman.⁴

Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode ummi mengedepankan pada kualitas dan kekuatan system. Sehingga ini dapat membantu guru dalam mengolah dan mengelola pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, mudah dan menyenangkan.⁵

³ Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi* (ttp.: tnp., tt.), 3.

⁴Ibid.3

⁵Hadinata, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun," 68-70..

Pemberian nama Ummi sebab Ummi memiliki arti ibuku, maka dari itu untuk menghormati dan mengingat jasa ibu dipilihlah nama Ummi. Senada dengan itu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran metode Ummi ialah pendekatan bahasa ibu. Pendekatan bahasa ibu ini terdiri dari : *Direct Methode* atau metode langsung, *Repeatation* atau diulang-ulang, dan kasih sayang yang tulus.⁶

Metode Ummi pertama kali diperkenalkan di Surabaya dengan visi menjadi metode yang digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mencetak generasi Qurani. Hal ini menjadi model bagi lembaga pendidikan yang mempunyai visi yang sama dalam mengembangkan pembelajaran Al-Quran.

Metode Ummi ini bersناد dengan ustadz Masruri M. Pd dan Ahmad Yusuf, M.Pd yang bersumber keilmuan dengan Kiayi H. Ihya' Ulumuddin kepada Sayyid Muhammad bin Alawi Al-Maliki, kemudian Sayyid Alwi bin Abbas Al-Maliki, Syekh Abu Bakar Bakri Syatho, Syekh Ahmad Zaini Dahlan, lalu Ahmad Al-Marzuqi.

3. Metode Ummi sebagai Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode Ummi diharapkan dapat meningkatkan semangat *fastabiqul khairat* dalam pendidikan islam dan khususnya dalam pembelajaran Al-qur'an. Konsep bahasa ibu yang ada di metode ummi, menjadikan siswa sangat senang sebab siswa merasa belajar dengan penuh kasih sayang, ini sesuai dengan mottonya yaitu menyentuh hati.

⁶ Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, 4.

Maka dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan bahasa ibu ini akan menjadikannya lebih mudah, dan menyenangkan sebab diiringi nada dan nyanyian selama menerapkannya.⁷

1) Motto Metode Ummi

Terdapat tiga motto yang selalu di pegang teguh guru Al-qur'an metode Ummi yaitu : Mudah, Menyenangkan, dan Menyentuh hati.

2) Visi metode Ummi

Ummi Foundation merupakan lembaga yang memiliki visi menjadi lembaga terdepan dalam menghasilkan generasi Qur'ani. Ummi Foundation memiliki cita-cita yaitu menjadi contoh bagi lembaga-lembaga yang memiliki visi yang sama dalam mengembangkan pembelajaran Al-qur'an yang mengedepankan pada kualitas dan kekuatan sistem.⁸

3) Misi Metode Ummi

b) Mewujudkan lembaga professional dalam pengajaran Al-qur'an yang berbasis sosial dan dakwah.

c) Membangun system pembelajaran Al-qur'an yang berbasis pada mutu.

d) Menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah Al-qur'an pada masyarakat.⁹

⁷ Ahmad Rifa'i, dan Muhammad Nasir, "Efektifitas Metode Ummi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Tpa Desa Pugaan Kecamatan Pugaan," 96.

⁸ Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi.*, 3-4.

⁹ Ibid.

- 4) Strategi pembelajaran metode Ummi
 - a) *Direct method* (langsung)
 - b) *Repetition* (diulang-ulang)
 - c) *Affection* (kasih sayang yang tulus) ¹⁰
- 5) Program Dasar Metode Ummi

Dalam metode ummi terdapat beberapa program dasar dalam pembelajaran Al-qur'an. Dalam program ini juga diperuntukkan bagi lembaga dan guru untuk meningkatkan kemampuan pengolahan, pengelolaan, dan pembelajarn Al-qur'an yang efektif, mudah, menyenangkan serta menyentuh hati. Dengan begitu setiap guru Al-Qur'an akan memahami cara pengajaran Al-Qur'an, tahapan-tahapnya serta pengelolaan kelas dengan baik.

Beberapa program dasar metode Ummi diantaranya yaitu :

- a) Tashih bacaan Al-qur'an,

Program ini diperuntukkan bagi guru dan calon guru Al-Qur'an untuk memetakan standar kualitas baacaan Al-Qur'an.

- b) Tahsin,

Program ini dilaksanakan bagi guru dan calon guru Al-qur'an dalam rangka memperbaiki dan bacaan dan sikap guru sampai bacaan Al-qur'annya bagus dan tartil. Dan bagi meruka yang telah lulus tahsin dan tashih berhak mengikuti sertifikasi guru Al-qur'an

¹⁰ Ibid., 4-5

metode Ummi.

c) Sertifikasi Guru Al-qur'an,

program ini dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman terhadap guru tentang bagaimana mengajarkan Metode Ummi, mengatur dan mengelola pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi.¹¹

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Definisi Al-Qur'an

Secara etimologi ada beberapa pendapat tentang asal-usul kata Al-Qur'an, secara garis besar dikelompokkan menjadi tiga :

- a. Kata Al-Qur'an adalah isim 'alam (nama) yang digunakan untuk menyebut kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad. Tidak berbeda jauh seperti taurat dan injil yang digunakan untuk menyebut kitab musa dan Isa. Menurut pendapat ini Al-Qur'an bukan turunan (*musytaq*) dari kata apapun, melainkan isim *murtajal*, yakni kata yang terbentuk seperti itu sejak semula.¹²
- b. Kata Al-Qur'an berasal dari *qarana* yang berarti "menghimpun atau menggabung". Hal ini sesuai dengan sifat Al-Qur'an yang menghimpun huruf, ayat dan surat.
- c. Definisi Al-Qur'an menurut Al-lihyani dan Al-Zajjaj yaitu Al-Qur'an merupakan bentuk masdar dari qara'a yang berarti membaca. Al-Qur'an merupakan masdar yang bermakna maf'ul, sehingga artinya

¹¹ Hadinata, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun," 70-71.

¹² Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an* (Riau: CV. Asa Riau, 2016), 1

bacaan. Bentuk ini sama dengan *ghufrān* (ampunan) yang merupakan masdar *ghufara* (mengampuni), atau rujhan yang merupakan masdar dari rujaha.¹³

Pendapat ini juga berdasar pada ayat Al-Qur'an yang berbunyi :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ۗ ۱۷ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ۗ ۱۸

Artinya : *Sesungguhnya tanggungan kamilah mengumpulkannya (didadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya (17). Maka apabila kami selesai membacanya, ikutilah bacaan itu (18).* (Al-Qiyamah : 17-18)¹⁴

Dari ketiga pendapat tersebut dapat dilihat bahwa pendapat al-Lihyany lebih mendekati kebenaran.

Terkait dengan definisi Al-Quran secara terminology, Nurdin mendefinisikannya sebagai berikut :

Al-Qur'an adalah qalam Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya, melalui perantara malaikat Jibril yang lafadz-lafadznya, mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara muttawattir, dan yang ditulis pada mushaf mulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri surah An-Nas.¹⁵

Berdasarkan definisi diatas, maka definisi Al-Qur'an secara sederhana yaitu : Firman Allah Swt, yang tertulis dalam bahasa arab, dan membacanya bernilai ibadah. Sedangkan keterangan

¹³ Abdullah Karim, *Pengantar Studi Al Qur'an* (Banjarmasin: Uin Antasari Press, 2018),

¹⁴ Q.S.al-Qiyamah (75) : 17-18

¹⁵ Nurdin, *Ulumul Qur'an* (Banda Aceh: CV. Bravo, 2019), 3.

bahwa Al-qur'an diriwayatkan secara mutawatir, ditulis dalam mushaf, diawali surah Al-Fatihah dan diakhiri surah An-Nas, berfungsi sebagai mu'jizat, dapat dianggap penjelasan tambahan yang melengkapi definisi Al-Qur'an.

2. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang didapatkan seseorang. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dikatakan bahwa membaca ialah sebuah aktivitas berupa mengeja atau melafalkan sebuah tulisan. Tidak jauh berbeda dengan itu Subadiyono mengemukakan beberapa pendapat para ahli, sebagai berikut :

- a. Aerborsold dan Field mengemukakan, Membaca adalah apa yang terjadi ketika orang melihat teks dan memberi makna terhadap symbol tertulis pada teks.
- b. Burnes mengemukakan Membaca adalah proses interaktif, yaitu suatu proses manakala pembaca terlibat dalam pertukaran gagasan dengan penulis melalui teks. pertukaran ini selalu memiliki tujuan dan selalu terjadi dalam suatu konteks atau setting. kemampuan pembaca dalam memahami bahasa lisan menjadi prasyarat memahami wacana tulis.
- c. Colley mengemukakan, Di dalam proses memahami teks, pembaca harus melakukan sejumlah tugas secara simultan berkisar tentang membangun pesan dengan cara mengenali tanda tertulis, menginterpretasi pesan dengan menentukan makna pada rangkaian kata, dan memahami apa yang menjadi maksud penulis. Pemahaman teks terjadi manakala pada saat membaca, seorang pembaca mampu membangun kembali makna. Pembangunan kembali makna selama memahami teks terjadi pada beberapa tataran, dari pengenalan kata hingga pengaplikasian pengetahuan pembaca untuk menginterpretasi teks dan membuat inferensi.¹⁶

Membaca merupakan kata tindakan atau kata kerja yang dalam bahasa arab sama dengan kata (*qara'a yaq'ru*) yang diberikan kata

¹⁶ Subadiyono, *Pembelajaran Membaca* (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), 1–3.

imbuhan dengan awalan (*i*) dimana dalam kaidah kebahasaan dalam percakapan kata tersebut mengandung makna perintah atau kata kerja (*fil 'amr*) yang artinya baca, membaca.¹⁷

Sedangkan Al-Qur'an berarti kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dengan malaikat jibril sebagai perantaranya, serta sampai kepada kita secara mutawatir. Dimulai dengan surah Al-Fatihah diakhiri dengan surah An-Nas, dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara tartil serta memahami makna yang terkandung dalam setiap ayat Al-Qur'an.

Agar umat Islam mampu membaca Al-Qur'an secara tartil (benar) maka ada beberapa tahap yang harus diketahui dan dipahami, yaitu menguasai Ilmu tajwid, makhrijul huruf, dan shifatul huruf terlebih dahulu.

1) Tajwid

Tajwid berasal dari bahasa Arab *jawwada- yujawwidu- tajwiidan* mengikuti wazan taf'iil yang berarti membuat sesuatu menjadi bagus. Sedangkan menurut istilah, Ilmu tajwid ialah Ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf (*haqqul* huruf) maupun hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf dipenuhi. Terdiri atas sifat-sifat, hukum mad dan sebagainya.

¹⁷ Mahmud Yunus, *Kamus Bahasa Arab Indonesia* (Jakarta: PT. Mahmud Yunus, 2015), 25.

Menurut imam as-Suyuthi, tajwid adalah memberikan huruf akan hak-haknya dan tertibnya, mengembalikan huruf pada makhraj dan asal (sifat) serta menghaluskan pengucapan dengan cara yang sempurna tanpa berlebihan, serampangan tergesa-gesa bahkan sampai dipaksakan.¹⁸ Maka tidak ada perbedaan pendapat bahwa mempelajari tajwid hukumnya fardu kifayah, sementara mengamalkannya (ketika membaca Al-Qur'an) hukumnya fardhu 'ain bagi setiap muslim yang telah mukallaf.

2) Makhrijul Huruf

Makharijul huruf merupakan tempat keluarnya huruf-huruf Al-Qur'an. Makhraj dalam artian secara bahasa adalah tempat keluar. Sedangkan dari segi istilah dapat diartikan tempat keluarnya huruf.¹⁹ Mengetahui tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyyah adalah sangat penting karena ini menjadi dasar dalam melafadzkan huruf hijaiyyah secara benar.

Pengertian diatas dapat dipahami bahwa makhraj merupakan tempat keluarnya huruf-huruf yang sudah ditentukan yaitu huruf hijaiyyah, dimana dalam membaca Al-Qur'an makhraj harus diketahui dan benar-benar dipahami dalam rangka untuk menciptakan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar.²⁰

¹⁸ Rahmat Hidayat, *Ilmu Tajwid Dan Ikrabnya* (Banjarmasin: Pustaka Labib, 2021), 14–16.

¹⁹ Ibid. 27

²⁰ Nur Khozin, dan Abd. Majid Abror, "Pendampingan Pendalaman Makharij Al-Huruf Bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mustaqim Bulusari Tarokan Kediri," *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa* 1 (2020): 182.

3) Sifatul Huruf

Sifat huruf ialah keadaan yang melekat pada suatu huruf.²¹ Setiap huruf memiliki sifat dan karakteristiknya masing-masing sehingga memudahkan untuk membedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya. Sifat-sifat huruf tersebut adalah jahr, Rokhowah, syiddah, dan sebagainya. Selain memiliki sifat, huruf-huruf tersebut memiliki hukum bacaan diantaranya hukum bacaan nun mati, bacaan imalah, bacaan naql, dan lain sebagainya.

3. Factor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca itu dipengaruhi beberapa faktor. Senada dengan itu Farida Rahim mengungkapkan ada empat faktor yang mempengaruhi membaca seseorang. Faktor tersebut diantaranya :

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kurang matangan secara fisik merupakan salah satu factor yang membuat anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka. Guru hendaknya dengan cepat menemukan tanda-tanda yang disebutkan diatas.²²

b. Faktor Intelektual

Istilah Intelegensi didefinisikan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Penelitian Ehansky (1963) dan Forrel (1973) yang dikutip oleh Harris dan Sipay (1980) menunjukkan bahwa secara umum ada hubungan positif (terapi rendah) antara kecerdasan yang diindikasikan oleh IQ rata-rata peningkatan remedial membaca.

²¹ Rahmat Hidayat, *Ilmu Tajwid.*, 42.

²² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, cet. 5 (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 16.

Namun secara umum intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil tidaknya anak membaca permulaan. Factor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut memengaruhi kemampuan membaca permulaan anak.²³

c. Faktor Lingkungan

Factor lingkungan juga memengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Factor lingkungan itu mencakup

- 1) Latar belakang dan pengalamasiswa dirumah.
- 2) Social ekonomi keluarga siswa.

d. Faktor Psikologis Faktor lain yang juga memengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah factor psikologis. Faktor ini mencakup

- 1) motivasi,
- 2) minat dan kematangan social emosi dan penyesuaian diri.²⁴

Setelah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, maka dapat di telaah beberapa faktor tersebut dalam pembelajaran Al-Qur'an sehingga pembelajaran Al-Qur'an dapat tercapai secara maksimal. Serta menjadikan itu standar ketika mencari solusi dalam menghadapi murid-murid yang memiliki capaian yang berbeda.

C. Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Metode pembelajaran ialah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan langsung dan mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁵ Penerapan metode dalam kegiatan belajar mengajar merupakan suatu tindakan yang membawa siswa ke tujuan, siswa juga melakukan pula serangkaian kegiatan

²³ Ibid., 17.

²⁴ Ibid., 18–19.

²⁵ Siti Nurhasanah. dan Agus Jayadi et al., *Strategi Pembelajaran* (Ttp : Edu Pustaka, 2019), 30.

atau perbuatan yang disediakan guru yaitu kegiatan belajar yang juga terarah pada tujuan yang akan dicapai.

Dalam penerapannya untuk siswa metode Ummi menggunakan peraga yang terdiri buku jilid dan Al-Qur'an. Ditambah dengan materi hafalan surah-surah juz tiga puluh. setiap jilid dalam buku metode Ummi, memiliki tingkat kesulitan masing-masing. Jadi, sebelum melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Ummi, siswa akan melakukan *pleace men test* untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'annya.²⁶

Implementasi metode Ummi pada siswa ini menggunakan buku jilid yang terdiri dari enam jilid. enam jilid tersebut diantaranya :

1. Buku Ummi Jilid 1
 - a. Pengenalan huruf Hijaiyah dari alif sampai ya'
 - b. pengenalan huruf hijaiyah berharokat fathah dari A sampai Ya'
 - c. Membaca 2 sampai 3 huruf tunggal berharokat fathah A sampai Ya'
2. Buku Ummi Jilid 2
 - a. Pengenalan tanda baca (harokat) selain fathah (kasroh, dhommah, fathahtain, kasrahthain, Thommatain)
 - b. Pengenalan huruf sambung dari Alif sampai YA'
 - c. Pengenalan angka arab dari 1-99

²⁶ Siti Latifah, Hasil Wawancara dengan guru TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat (Metro : 29 April 2024)

3. Buku Ummi Jilid 3
 - a. Pengenalan bacaan Mad Thabi'I di baca panjang satu alif (satu ayunan)
 - b. Mengenal bacaan Mad Wajib Muttasil dan Mad Jaiz Munfashil
 - c. Mengenal angka arab dari 100-900
4. Buku Ummi Jilid 4
 - a. Pengenalan huruf yang disukun dan huruf yang di tasydid di tekan membacanya
 - b. Pengenalan huruf-huruf Fawatikhusuwar yang ada di halaman 40
5. Buku Ummi Jilid 5
 - a. Pengenalan tanda waqof
 - b. pengenalan bacaan dengung
 - c. Pengenalan huruf lafaz Alloh (Tafhim dan Tarqiq)
6. Buku Ummi Jilid 6
 - a. Pengenalan bacaan Qalqalah
 - b. Pengenalan bacaan yang tidak berdengung.
 - c. Pengenalan Nun Iwadh (Nun Kecil) baik diawal ayat dan di tengah ayat.
 - d. Pengenalan bacaan Ana (tulisan panjang dibaca pendek).²⁷

Dalam mengimplementasikan metode Ummi dalam pembelajara Al-Qur'an terapat tujuh tahapan pembelajaran. Tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi diantaranya sebagai berikut :

²⁷ Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, 13.

1. Pembukaan

Pembukaan adalah kegiatan pengondisian para santri untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka, tanya kabar dan membaca Q.S Al-Fatihah serta do'a pembuka belajar Al Qur'an bersama sama.

2. Apersepsi

Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.

3. Penanaman Konsep

Penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi atau pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.

4. Pemahaman adalah memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk contoh – contoh yang tertulis di bawah pokok bahasan.

5. Latihan / Keterampilan

Keterampilan atau latihan adalah melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang – ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan atau halaman latihan.

6. Evaluasi / Penilaian

Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu.

7. Penutup

Penutup adalah pengondisian anak untuk tetap tertib, pesan-pesan, kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari ustadz atau ustadzah.²⁸

²⁸ Foundation, 10–11.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan sifat penelitian

1. Jenis penelitian

Bentuk penyusunan skripsi yang digunakan oleh penulis menggunakan jenis penelitian berbasis lapangan atau sebagai pendekatan secara luas serta mendeskripsikannya dalam penelitian kualitatif, oleh sebab itu penulis banyak membutuhkan data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, dan observasi, serta data sekunder berupa dokumentasi dari informan.¹

Terkait penelitian kualitatif, Lexy J. Moleong setelah mengutip Bogdan dan Taylor mendefinisikannya sebagai berikut :

Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh)...²

Penelitian kualitatif tidak jarang disebut penelitian naturalistic sebab penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah atau *natural setting*. Pada Penelitian kualitatif juga data yang didapatkan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan yang kemudian diproses menjadi hipotesis atau teori.³

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 137.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 8-9.

2. Sifat penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif untuk menggambarkan tentang segala sesuatu yang berkaitan mengenai implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat. Penelitian lapangan ini bertujuan untuk mengidentifikasi fakta-fakta yang terjadi dilokasi penelitian, sehingga peneliti harus mengumpulkan sebanyak mungkin data atau informasi tentang fenomena-fenomena yang teramati ditempat penelitian tersebut.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bersifat deskriptif kualitatif, yang mana penelitian ini lebih fokus pada analisis. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai peristiwa yang ada didasarkan pada fakta dan kondisi yang akurat tanpa adanya manipulasi data. Peristiwa tersebut dapat berupa bentuk, aktivitas, karakteristik perubahan hubungan, persamaan, dan perbedaan antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya.⁴

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau kejadian dari perspektif yang dialami oleh subjek, seperti perilaku, pandangan, dan aspek lainnya. Penelitian ini menghasilkan deskripsi yang terwujud dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan menggunakan metode khusus yang bersifat

⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021),

ilmiah. Penelitian ini tidak melibatkan perhitungan statistik dan tidak berfokus pada angka-angka.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian ialah subjek dari mana data diperoleh. Terkait dengan definisi data kualitatif dalam bukunya metode penelitian kualitatif, Abdul Fatah Nasution mendefinisikan sebagai berikut :

Data kualitatif ialah data yang dikatakan orang-orang berdasarkan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Data kualitatif juga bisa disebut sebagai data yang mendekati dan mencirikan sesuatu. Sumber data ini dapat diamati dan dicatat atau direkam. Jenis data ini dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara satu lawan satu, melakukan *focus group*, dan metode lain yang serupa. Sejalan dengan itu data ini disusun berdasarkan fenomena tertentu.⁵

Dalam memperoleh data pada penelitian ini, penulis memperoleh dari dua sumber yakni:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang didapat dari sumber primer ini yaitu : data yang langsung didapat dari para pengajar atau guru dan para siswa SD Muhammadiyah Metro Pusat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini

⁵ Abdul Fattah Nasution, "Metode Penelitian Kualitatif" (Medan: CV.Harva Creative, 2023), 91.

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian ., 137.

yaitu berupa dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian. Seperti lembar penilaian, buku jilid ummi, dan lain sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data.⁷ Perolehan data harus sesuai dengan apa yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan rangkaian seperti dibawah ini :

1. Interview

Interview atau wawancara merupakan kumpulan data hasil dari tanya jawab antara peneliti dengan narasumber berupa informasi terkait masalah penelitian yang diteliti. Dalam kegiatan ini dilakukan dengan terstruktur dan tidak terstruktur.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat alat bantu seperti perekam suara, gambar, dan material lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Penulis dalam hal ini memilih wawancara terstruktur, sebab dalam praktiknya penulis menyiapkan beberapa instrument pertanyaan yang

⁷ Ibid.,224.

diajukan oleh informan atau narasumber yang berkaitan dengan judul penelitian.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁸ wawancara tidak terstruktur biasa di gunakan oleh para peneliti untuk pendahuluan sebab biasanya wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi awal tentang berbagai permasalahan yang ada pada objek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel yang harus diteliti.

Berdasarkan uraian yang ada di atas dapat dipahami bahwa wawancara ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti sebagai usaha mendapatkan informasi terkait hal yang akan diteliti. Jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terstruktur atau berstruktur, hal ini karena dalam praktiknya peneliti menyiapkan beberapa instrument pertanyaan yang diajukan oleh informan atau narasumber yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu: Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat.

⁸Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 29.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan peneliti yang datang langsung ke lokasi penelitian, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi.⁹ Macam-macam observasi diantaranya :

a. Observasi partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan begitu data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang terlihat.¹⁰

b. Observasi non partisipan

Observasi non partisipan yaitu observasi yang dilakukan dengan tidak berinteraksi secara langsung tetapi peneliti hanya mengamati kegiatan yang sedang dilakukan, kegiatan yang dilakukan secara tidak langsung tetapi tetap sesuai dengan kaidah yang berlaku.¹¹

Berdasarkan teori diatas, maka penelitian yang disusun penulis ini menggunakan observasi non partisipan sebab penulis tidak terjun secara langsung kelapangan untuk mengajar namun diwaktu tertentu hanya untu mengamati serta mendapatkan data terkait gambaran

⁹ *Ibid.*30

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 227.

¹¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian.*, 97.

umum dan khusus dalam Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dekumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya penting dari seseorang. jadi yang dimaksud dengan dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan bukti-bukti tertulis dalam bentuk tulisan, gambar, dan lain sebagainya.¹²

Dari yang telah dijelaskan diatas dapat penulis simpulkan bahwa dokumetasi digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan peneliti yaitu diataranya yang berhubungan dengan gambaran umum sekolah SD Muhammadiyah Metro Pusat, visi dan misi, struktur kepengurusan, jumlah siswa, letak geografis dan lain sebagainya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan Data diperlukan untuk memastikan penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah. Penulis memakai teknik triangulasi demi memastikan keabsahan suatu data. Metode triangulasi adalah suatu metode untuk mengumpulkan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dengan maksud untuk memperoleh tingkat kebenaran yang lebih tinggi.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian.*,240.

Teknik triangulasi juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dibedakan menjadi tiga yaitu : triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. namun pada penelitian ini peneliti mengambil triangulasi sumber dan triangulasi teknik.¹³

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁴ Misalnya Triangulasi sumber mengenai bagaimana pelafalan huruf perhuruf dalam membaca Al-Qur'an dan menghafal menggunakan metode Ummi, peneliti menggunakan teknik wawancara dalam mendapatkan data tersebut. Data yang didapat berupa jawaban hasil wawancara sebagai berikut :

a. Guru TPA

Pelafalan huruf serta hafalan siswa mengalami peningkatan dengan metode Ummi. Sebab metode Ummi juga memfasilitasi guru juga dalam melakukan perencanaan serta evaluasi dengan melakukan sertifikasi sebelum mengajar. Yang mana ini menjadikan guru tersebut fasih dan mudah dimengerti siswa ketika mengajar.

¹³ Ibid., 241

¹⁴ Umar Sidiq Moh. dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 94.

b. Siswa

Guru dalam mengajar memberikan contoh langsung dengan membaca surah serta pembelajaran jilid yang menggunakan alat peraga, jadi membuat kami fokus memperhatikan dan menirukan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁵ Teknik yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif, dimulai dari awal memasuki lapangan, kemudian selama pengumpulan data dilakukan, dan berlanjut hingga setelah penelitian selesai. Proses selanjutnya yaitu tahapan klasifikasi dengan mengelompokkan data dan mengatagorikannya berdasarkan ketentuan yang telah dibuat sebelumnya. Untuk mempermudah pemahaman dan interpretasi dalam analisis data diperlukan penyusunan, pengurutan, manipulasi, dan penyederhanaan temuan-temuan data.

Terdapat beberapa tahap pada metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, oleh sebab itu peneliti berpedoman pada satu sumber yang dianggap lebih mudah dimengerti, beberapa tahap itu, diantaranya :

¹⁵ *Ibid.*, 95

1. *Data Reduction* atau Reduksi Data,

Data yang didapatkan peneliti dari lapangan yang memiliki jumlah banyak dan kompleks, sehingga data tersebut perlu melalui proses reduksi data. Reduksi data merupakan proses di mana data disusun, dipilih, dan difokuskan pada aspek-aspek yang signifikan. Tujuannya adalah untuk menyajikan gambaran yang lebih terfokus dan jelas, memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.¹⁶

2. *Data Display* atau Penyajian Data, dilakukan melalui bentuk-bentuk seperti ringkasan, diagram, serta hubungan antara kategori-kategori yang umumnya disampaikan secara naratif.¹⁷ Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan data yang telah disusun berdasarkan reduksi data, yaitu dengan mengumpulkan data-data terkait penerapan metode ummi di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat.

3. *Conclusion Drawing/Verification*, merupakan proses pembuatan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta verifikasi kesimpulan tersebut.¹⁸ Dengan demikian, penarikan kesimpulan akan dapat menjawab rumusan masalah atau bahkan juga tidak mampu menjawab rumusan masalah karena yang masih bersifat sementara dan akan dikembangkan setelah peneliti berada di lapangan.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian*, 247.

¹⁷ *Ibid.*, 249

¹⁸ *Ibid.*, 252

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi lokasi penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat

Asal muasal dibentuknya TPA di SD Muhammadiyah Metro Pusat ialah karena masih banyaknya siswa yang buta baca Al-Qur'an maka di didirikanlah TPA untuk memberantas buta baca Al-Qur'an itu. Pembelajaran TPA di terapkan dari kelas satu sampai kelas tiga di luar pembelajaran reguler. TPA SD Muhammadiyah metro juga biasa disebut jam tambahan di luar pembelajaran reguler namun untuk pembelajarannya tetap jadi satu waktu.¹

Letak TPA SD Muhammadiyah berada di SD Muhammadiyah kampus dua tepatnya berada di jalan reformasi Metro kecamatan Metro Pusat kota Metro Lampung 34121.

Gambar 1
Letak lokasi SD Muhammadiyah Metro Pusat



Sumber : Maps digital

¹ Syarifudin Habibi, Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat, 02 Desember 2024

b. Visi, dan Misi TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat

Visi dan Misi yang ada di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat diantaranya :

Visi TPA SD Muhammadiyah Metro yaitu Terwujudnya TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat Unggul Dalam Prestasi yang Berakhlak Mulia. Indikator Visi diantaranya :

- 1) Unggul dalam prestasi akademik non akademik yang berwawasan keagamaan dan ramah lingkungan.
- 2) Unggul dalam pelayanan administrasi dan manajemen informasi.
- 3) Mendapatkan pengakuan masyarakat dan pemerintah.
- 4) Tersedianya sarana dan pembelajaran yang memadai.
- 5) Unggul dalam pelayanan kesejahteraan.

Selanjutnya yaitu Misi TPA SD Muhammadiyah Metro :

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensi kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Penanaman, pemahaman dan pengamalan terhadap nilai-nilai keagamaan.
- 4) Melaksanakan manajemen partisipatif yang melibatkan seluruh warga sekolah.

- 5) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran.
- 6) Melaksanakan system informasi manajemen yang akurat.

c. Keadaan Guru TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti disekolah, didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 1
Data Guru TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat

DATA GURU TPA TP. 2023/2024	
NAMA	PEMBAGIAN KELAS
1. Dwi Jayanti Pratiwi, M.Pd	Kelas 1
2. Nur Aida	
3. Hamdiah, S. Pd	
4. Umi Qoniah, S.Pd	
5. Febtia Mariyana	
6. Nienty Oktavia, S. Pd	
1. Amanda Putri Hafiza	Kelas 2
2. Fatria	
3. Citra Ayu Anggraini, S.Pd	
4. Azizah Nur Aini	
5. Muhamad Ridwan, S.Pd	
6. Tia ranika	
7. Wulan Suci, S. Pd	
1. Aji Umar Sholihin, S. Hum	Kelas 3
2. Andiko Wijaya, S. Pd	
3. Adelia Dwi Puspita	
4. Reza Ibnu Hafidz	
5. Nurul Fitriani	
6. Siti Latifah,A.Ma	
7. Adibah Rahjanie Rama Defhi	

Sumber: Data Guru TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat

d. Keadaan Peserta didik TPA SD Muhammdiyah Metro Pusat

Keadaan siswa di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat berdasarkan wawancara yang dilakukan 2 Desember 2024 kepada Koordinator bidang keagamaan beliau menyatakan bahwa siswa

perkelas biasanya terdiri dari sekitar tiga puluh anak yang biasanya perkelas di ampu oleh dua guru, agar sesuai dengan ketentuan standar pembelajaran metode Ummi yaitu satu guru pengajar maksimal sepuluh sampai dengan lima belas siswa tidak lebih.

e. Keadaan Sarana dan Prasarana TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat

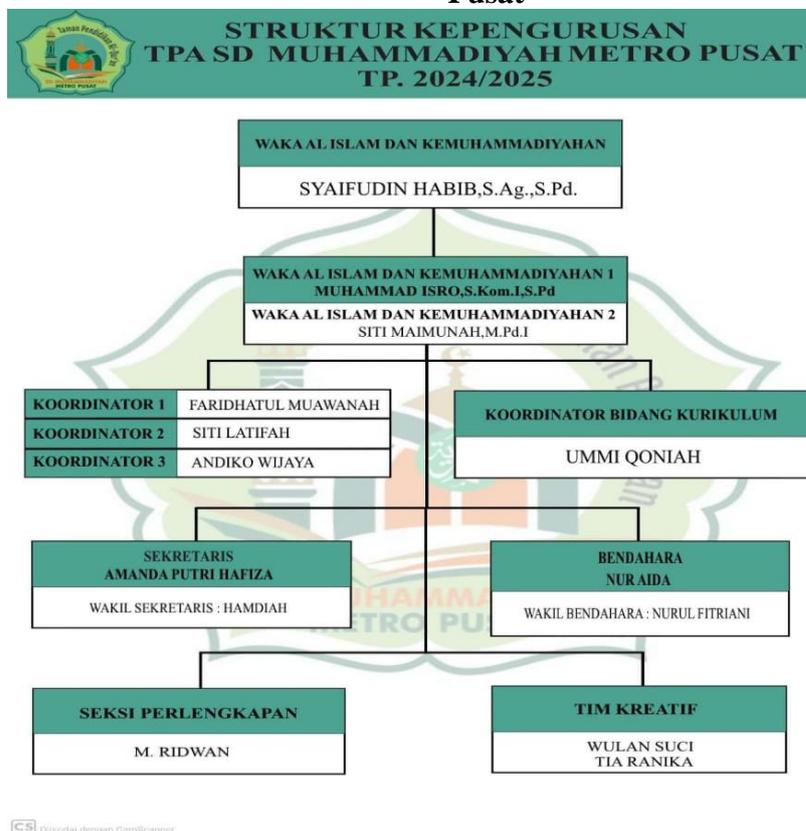
Sarana prasarana yang dimiliki TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat sebagai berikut :

Tabel 2
Sarana dan Prasarana Siswa

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi				Total
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Guru/TU	11	-	-	-	11
2	Ruang Kelas	42	-	-	-	42
3	Ruang UKS	2	-	-	-	2
4	Ruang Perpustakaan	2	-	-	-	2
5	Ruang Administrasi	1	-	-	-	1
6	Toilet/WC Guru (L)	2	-	-	-	2
7	Toilet/WC Guru (P)	2	-	-	-	2
8	Toilet/WC Siswa (L)	27	-	-	-	27
9	Toilet/WC Siswa (P)	23	-	-	-	23
10	Meja Siswa	540	-	-	-	540
11	Kursi Siswa	540	-	-	-	540
12	Papan Tulis	42	-	-	-	42
13	Peraga	18	-	-	-	18
14	Buku Jilid	54	-	-	-	54

Sumber : Data Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah

f. Struktur Organisasi TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat

Gambar 2. Struktur Pengurusan TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat

Sumber : Data Struktur Pengurus TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat tahun 2024

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti akan memaparkan hasil penelitiannya yaitu mengenai **Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Berikut hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada koordinator bidang keagamaan SD Muhammadiyah Metro Pusat kelas tiga, beliau menyatakan bahwa :

“Dalam praktiknya belajar dan mengajar yang dilakukan guru dan siswa TPA SD Muhammadiyah kondisi sebelum adanya metode Ummi kondisi bacaan siswa hanya cepat dalam membacanya namun kualitas bacaan nya masih kurang seperti terdapat bacaan-bacaan yang tidak sesuai dengan makhorijul huruf serta masih terbata-bata dalam pengucapan huruf perhuruf hijaiyah, sehingga dengan kondisi inilah yang menjadi motivasi besar para pimpinan serta guru TPA SD Muhammadiyah untuk mengadakan pembelajaran Al-Qur’an dengan menerapkan metode Ummi ini bertujuan agar meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an. Metode Ummi ini diterapkan oleh TPA SD Muhammadiyah sudah sekitar empat tahun, sejak tahun 2020. Metode Ummi ini diterapkan pada kelas satu sampai kelas tiga, dengan target di kelas tiga bisa lulus tahsin atau tuntas buta baca Al-Qur’an.²

Meninjau pernyataan koordinator bidang keagamaan kelas tiga SD Muhammadiyah yang disampaikan oleh Bapak Syaifuddin Habibi tersebut, dapat difahami bahwa salah satu bentuk usaha yang dilakukan dalam mendidik, mengajarkan, dan memberikan pengetahuan kepada siswa TPA SD Muhammadiyah dengan menerapkan pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan metode Ummi, diupayakan siswa memiliki pemahaman terhadap bacaan Al-Qur’an mengenai sifat dan makhorijul huruf yang sesuai dengan ilmu tajwid sehingga dalam praktiknya tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang fatal sampai pada salah arti dan makna bacaan.

Seperti halnya yang disampaikan Ibu Siti Latifah selaku guru TPA SD Muhammadiyah beliau menyampaikan bahwa :

“Yang menjadi sebab diimplementasikannya metode Ummi ini dalam pembelajaran TPA SD Muhammadiyah ialah adanya siswa yang ketika dalam praktiknya membaca Al-Qur’an cepat bisa membaca namun masih belum sesuai sifat dan makhorijul hurufnya, sehingga

² Ibid.,

dikhawatirkan akan merubah arti dan makna bacaan itu sendiri, lalu proses pembelajaran yang tidak kondusif dan praktik pembelajaran yang tidak terstruktur dengan baik, mengenai manajemen kelas, hal ini menjadi fokus motivasi kami mengapa sampai harus mengubah metode sebelumnya dan menerapkan metode Ummi ini.”³

Berdasarkan wawancara dengan berbagai sumber dan informan tersebut, dapat difahami bahwa metode Ummi ini benar adanya diterapkan di TPA tersebut dan yang menjadi motivasi utama sampai diterapkannya metode Ummi ini untuk mengatasi kendala yang ada pada saat membaca Al-Qur’an yaitu dengan adanya kemampuan membaca Al-Qur’an dan praktiknya yang belum efektif. Penerapan metode Ummi ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an sebagai salah satu wujud nyata memperbaiki bacaan dan mengatasi kesalahan-kesalah yang ada ketika membaca Al-Qur’an.

Adapun pelaksanaan implementasi metode Ummi ini dalam praktik mengajar di TPA SD Muhammadiyah menurut ibu Siti Latifah, yaitu dengan beberapa tahapan.

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada pengajar metode Ummi yakni Ibu Siti Latifah sebagai bukti adanya penerapan ketujuh tahapan pengajaran dalam metode Ummi, bahwa yang disampaikan sebagai berikut :

“Pada saat proses pembelajaran harus menerapkan tujuh tahapan ini, sebagai upaya pengajaran yang dilakukan para guru yang berguna bagi pemahaman siswa dalam memahami apa yang telah diajarkan. Apabila tidak dijalankan dalam praktiknya, maka tidak akan sempurna bahkan akan berdampak pada hasil

³ Siti Latifah, Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat, 02 Desember 2024

pencapaian siswa terhadap pengajaran yang diberikan. Dalam praktik belajar mengajar metode Ummi ini dilakukan serangkaian tahapan kegiatan yaitu : Pertama pembukaan dimana awal masuk pukul 13.45 hingga pukul 14.55 WIB yaitu dengan memulai membaca surah Al-Fatihah kemudian dilanjutkan doa nabi Musa agar dimudahkan lisannya dalam membaca Al-Qur'an, kemudian dibuka dengan guru mengucapkan salam, dan mengabsen kehadiran, selama lima menit, kedua yaitu dengan tahapan Apersepsi dimana pengajar mengulang kembali pembelajaran yang lalu, atau yang terakhir diajarkan selama lima menit, ketiga dengan tahapan penanaman konsep atau masuk ketahapan belajar materi baru menggunakan alat peraga selama tiga puluh menit, keempat pemahaman konsep yaitu tahapan yang bertujuan untuk mengetes atau melihat seberapa faham siswa dalam memahami apa yang diajarkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca apa yang diperintahkan pengajar selama sepuluh menit, bisa dipraktikan secara kelompok maupun individu, kelima yaitu tahapan latihan atau ketrampilan tahapan ini dilakukan bertujuan untuk menanamkan kefokusian dan melatih tehnik penguasaan serta pengelolaan kelas secara kondusif selama sepuluh menit, dimana siswa tetap diberikan waktu untuk membaca ulang materi yang telah diajarkan pengajar, tahapan selanjutnya yaitu tahapan evaluasi, dimana tahapan ini bertujuan melatih ingatan dan mengevaluasi atau menilai seberapa faham siswa terhadap apa yang diajarkan pengajar dalam pembahasan materi didalam kelas selama sepuluh menit, terakhir yaitu penutup atau akhir pembelajaran dengan mengajak siswa membaca doa akhir belajar dan khatam Al-Qur'an dan siswa pun memberikan salam penutup”⁴

Sama halnya penuturan yang disampaikan oleh salah satu pengajar lainnya yaitu pak Reza, beliau mengatakan :

“Setiap bagian tahapan dalam proses pengajaran metode Ummi ini tidak boleh satu pun tertinggal atau dalam arti tidak terlaksana, sebab akan berdampak pada tingkat perubahan pencapaian siswa, yang mana wujud pemahaman terhadap sifat dan makhorijul huruf tidak akan diingat dan difahami oleh siswa itu sendiri dan kami menggunakan alat peraga serta jilid ini untuk menerapkan metode Ummi ini dalam pembelajaran.”⁵

⁴ Ibid.,

⁵ Reza Ibnu Hafidz, Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat, 02 Desember 2024

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa narasumber terkait penerapan metode Ummi di dalam pengajarannya dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Ummi ini terstruktur dari mulai awal pembelajaran hingga menutup pembelajaran.

Hal ini dikuatkan dengan hasil observasi penulis yaitu yang dilakukan di beberapa pertemuan bahwa penerapan metode Ummi dipraktikkan setiap hari senin hingga kamis dengan waktu satu jam sepuluh menit dimulai pukul 13.45 sampai 14.55 WIB.

Selanjutnya dalam penanaman ketegasan guru dalam mengajar di kelas, yaitu memberikan peringatan, serta adanya perjanjian untuk penetapan dan pelaksanaan hukuman pada saat siswa melanggar aturan dikelas.

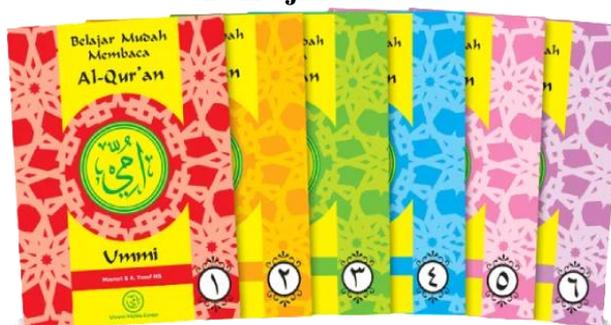
Adapun metode pengajaran yang dilakukan guru yaitu dengan metode ceramah atau metode menjelaskan secara langsung dan ditalaqqi atau dicontohkan secara langsung terkait pengajaran materinya. Selanjutnya untuk tahapan Apersepsi, yaitu tahapan pengulangan materi ajar yang dipraktikkan sebelum kegiatan inti pembelajaran yaitu dengan bertujuan melatih daya ingat dan bentuk evaluasi awal terhadap keberhasilan pencapaian siswa terhadap pemahaman pada materi sebelumnya. Dalam praktiknya, guru atau pengajar menggunakan alat bantu yaitu peraga untuk memudahkan siswa dalam memurojaah atau mengulang materinya yang dibacakan semua siswa didalam kelas

tersebut, dan dapat ditunjuk salah satunya sebagai wujud pemantaban terhadap pemahaman materi sebelumnya.

kemudian tahapan penanaman konsep, tahapan awal masuk kepada rangkaian inti pembelajaran yaitu dengan mengajarkan materi baru didalam kelas, mengajarkan dan mencontohkan pokok bahasan materi. Tahapan pemahaman konsep, bagian dari pada tahapan penanaman konsep dimana dalam praktiknya pemahaman konsep ini seorang guru melihat keseriusan dan kefokusannya siswa dalam memahami materi yang diajarkan yaitu dengan ditunjuk salah satu individu untuk mempersilahkan siswa membaca contoh-contoh dibawah pokok bahasan. Selanjutnya latihan atau keterampilan yaitu tahapan yang mana seorang guru menunjuk huruf-huruf pada setiap jilid yang diajarkan.

Gambar 3

Buku jilid Siswa



Sumber : Sarana Prasarana TPA SD Muhammadiyah

Selanjutnya tahapan evaluasi, yaitu tahapan pengamatan sekaligus penilaian guru melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan siswa satu persatu. berkaitan dengan tahapan evaluasi penerapan

metode Ummi, melalui wawancara terhadap pak Reza menyampaikan bahwa :

“Evaluasi yang dilakukan guru disetiap akhir pembelajaran siswa yaitu dengan evaluasi tertulis dan lisan yang dibuktikan dengan adanya hasil rekap nilai siswa disetiap pertemuan, sekaligus rekapan absensi kehadiran siswa”.⁶

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru pengajar dan dibuktikan oleh kegiatan observasi oleh penulis, penulis melihat beberapa dokumen guna mengevaluasi capaian siswa dalam memahami metode Ummi ini.

Gambar 4

Format Penilaian Rekapan Pencapaian Siswa

The form is titled "REKAP NILAI HARIAN PEMBELAJARAN AL QURAN METODE UMMI". It contains several input fields at the top: "Jilid / Tpk.", "Bulan", "Tahun Ajar", "Tempat", "Sesi", and "Juz". Below these is a grid for recording daily learning results. The grid has columns for "No.", "Kls.", "NAMA", and days 1 through 31. At the bottom of the grid, there are fields for "Koordinator Al Quran" and "Ustadz / ah".

⁶ Ibid.,

PRESTASI TAHFIDZ							
Tahfidz		Mata Pelajaran		Ustadz/ah		P. Latifah	
NO	TGL	JUDUL/AL QUR'AN	NILAI	GURU	ORTU	PR	KET
1	4/9	Ummi Qilid 3/16	B+	gn			L
2	5/9	" " 3/17	B+	gn			L
3	6/9	" " 3/18	B+	gn			L
4	11/9	" " 3/19	B+	gn			L
5	12/9	" " 3/20	B+	gn			L
6	13/9	" " 3/21	B+	gn			L
7	18/9	Hadits Islam itu mubah	B+	gn			L
8	19/9	Hadits dilarang berbohong	B+	gn			L
9							
10							
11							
12							

PRESTASI TAHFIDZ							
NO	TGL	Hafalan Al Qur'an/Do'a/Hadits	NILAI	GURU	ORTU	PR	KET
1	7/9	Qs. Ayy- Syams : 1-13	B+	gn			L
2	14/9	Qs. Ayy- Syams : 1-13	B+	gn			L

Ustadz/ah :

Ket : U : Ulang
L : Lanjut
Lc : Lancarkan

Metro, 5 Sep 2023
Ustadz/ah Pengampu,
SITI LATIPAH
NBM. 951099

Sumber : Berkas Penilaian TPA SD Muhammadiyah

Terakhir tahapan penutup dengan mengkondisikan siswa untuk tetap tertib didalam kelas kemudian guru memberikan motivasi dan reward kepada siswa agar mewujudkan semangat belajar. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru pengajar beliau mengatakan bahwa :

“jika diakhir biasanya kami memberikan apresiasi kepada siswa berupa ucapan terimakasih dan dengan mengucapkan Masyaallah seta memberikan motivasi dan pesan-pesan kepada siswa untuk tidak lupa memurojaah pembelajaran hari ini, melaksanakan shalat lima waktu dan berbakti kepada orang tua.”⁷

Berdasarkan uraian hasil pengamatan langsung yang dilakukan penulis dan teknik wawancara, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran penerapan metode Ummi didalam kelas setiap rangkaian

⁷ Ibid.,

demikian rangkaian saling berkaitan guna merealisasikan pemahaman terhadap usaha meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Salah satu yang menjadi upaya pengajar dalam memberikan pengajaran mengenai sifat dan makhorijul huruf terutama huruf hijaiyah dilakukan dengan praktik talaqqi atau mempraktikkan serta mencontohkan langsung dan menerima bacaan siswa.

Adapun hasil wawancara kepada Ibu Siti Latifah, beliau memaparkan bahwa :

“Ada empat model pembelajaran dalam menerapkan metode ummi guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dengan Privat/Individual, Klasikal Individual, Klasikal Baca simak, dan Klasikal baca simak murni dimana setiap metode memiliki karakteristik yang berbeda namun pada intinya memiliki persamaan yaitu dengan langkah mentalaqqi siswa atau yang diajarkan”.⁸

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa TPA SD Muhammadiyah bernama Kheisa Rellifa reniffa yang mengatakan bahwa :

“Guru dalam mengajar memberikan contoh langsung dengan membaca surah dan pembelajaran jilid dengan alat peraga, jadi membuat kami fokus memperhatikan dan menirukan”⁹

Berdasarkan uraian tersebut, kesimpulan yang dapat diambil adalah, bahwa penerapan metode Umami dapat dilakukan dengan empat model yaitu secara praktiknya dapat disesuaikan dengan pencapaian belajar siswa dan kualitas hasil kemampuan siswa yang dapat dilihat

⁸ Ibid.,

⁹ Kheisa Rellifa reniffa, Implementasi Metode Umami Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat, 02 Desember 2024

pada proses pembelajaran ketujuh tahapan yang sebelumnya sudah dijelaskan guru pengajar.

Kemudian hasil wawancara dengan siswa Cinta, Kasih, Karina, dan Khanza, mengatakan bahwa :

“Membaca dengan tartil lumayan sulit, sebab kami harus sangat teliti dalam memperhatikan guru ketika didalam kelas, sampai-sampai kami butuh waktu yang lama untuk menuntaskan halaman dijilid kami sampai bisa naik ke jilid selanjutnya, tetapi dalam membaca Al-Qur’an kami bisa membedakan huruf dan sifatnya juga.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa TPA SD Muhammadiyah Metro dapat disimpulkan bahwa pemahaman terhadap implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an yaitu dengan memahami sifat dan makharijul huruf hijaiyah sebagai upaya realisasi bentuk pengajaran langsung atau *talaqqi* yang dilakukan guru dapat di nyatakan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an yang dibuktikan dengan adanya perubahan secara langsung mengenai pengucapan huruf.

B. Pembahasan

Proses Implementasi Metode Ummi di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat menurut siswa yang telah diwawancarai dan diperkuat dengan observasi serta dokumentasi yang dilakukan peneliti, menurutnya dapat disimpulkan bahwa pemahaman terhadap implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an yaitu dengan memahami sifat

¹⁰ Cinta, Kasih, et al., Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al –Qur’an di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat, 02 Desember 2024

dan makhorijul huruf hijaiyah sebagai upaya realisasi bentuk pengajaran langsung atau talaqqi yang dilakukan guru. Guru juga memberikan dampak pemahaman terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yang di buktikan dengan adanya perubahan secara langsung mengenai pengucapan huruf yang benar dan tidak terbata-bata, serta adanya hasil pencapaian berupa penilaian guru terhadap siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat. Peneliti menemukan fakta-fakta dilapangan bahwasannya implelementasi metode Ummi yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sudah sesuai dengan teori yang peneliti gunakan pada penelitian ini, yaitu implementasi metode Ummi sebagai upaya guru dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa.

Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an adalah dengan mengimplementasikan nya menggunakan alat peraga dan sarana yang lainnya berupa jilid, pengkondisian yang tertib serta strategi pembelajaran dengan metode langsung, berulang-ulang, dan kasih sayang yang tulus dengan hal ini dibuktikan pada saat proses pembelajaran dengan adanya pengelolaan kelas sehingga siswa mampu mempraktikkan langsung berkenaan dengan membaca dan membedakan sifat-sifat huruf Al-Qur'an serta sudah lebih baik dari sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan disajikan pada penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat dilaksanakan pada hari senin hingga kamis pada pukul 13.45-14.55 WIB. Dalam praktiknya menggunakan alat peraga dan jilid khusus sebagai penunjang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan penulis tingkat keberhasilan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah perubahan kondisi belajar yang kondusif, pengelolaan kelas yang tertib dan perubahan nyata siswa mengenai pengucapan huruf hijaiyah yang benar. Sehingga inti kesimpulan yang dapat disampaikan adalah :

1. Implementasi metode ummi dalam praktiknya menggunakan alat peraga dan sarana lainnya berupa jilid, pengkondisian kelas yang tertib serta strategi pembelajaran dengan metode langsung, berulang-ulang, dan kasih sayang yang tulus. Hal ini dibuktikan pada saat proses pembelajaran yang menggunakan ke tujuh tahapan dalam metode Ummi, juga sebagai upaya guru untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam memahami apa yang telah diajarkan. Dengan adanya ke tujuh tahapan ini pengelolaan kelas menjadi lebih baik dari sebelumnya, sehingga siswa mampu mempraktikkan langsung berkenaan dengan membaca dan membedakan

sifat-sifat huruf Al-Qur'an serta sudah lebih baik dari sebelumnya dalam membacanya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran yang semoga bersifat membangun dan berjalan dengan efektif dan efisien, yaitu :

1. Siswa diharapkan lebih semangat dalam menjaga keberhasilannya dalam melafadzkan dan membedakan sifat-sifat huruf hijaiyah serta agar dapat mempertahankan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an dengan metode ummi ini.
2. Implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa TPA SD Muhammadiyah Metro khususnya dalam pengkondisian atau pengelolaan kelas yang tertib serta kualitas membaca Al-Qur'an siswa diharapkan dapat dipertahankan dalam praktik membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurroozzaq, Novandi, dan Jaenal Abidin. "Konsep Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Kitab Hidayatus Shibyan." *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman* Vol. 9. No. 2 (2022 2014).
- Agus Jayadi, Rika Sya'diyah, Syafrimen, Siti Nurhasanah. *Strategi Pembelajaran*. ttp.: Edu Pustaka, 2019.
- Auliya' Ilhaq, M. Masyfu'. "Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo." *Isi dan Format Skripsi* Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Azizatul Latifah, Amalina. "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Rumah Tahfidz Mawaddah Al Chaliq Kebonsari Jember". *Isi dan Format Skripsi*. Jember: Iain Jember, 2020.
- Bakhtiar, Nurhasanah, dan Marwan. *Metodologi Studi Islam*. Riau: Cahaya Firdaus, 2016.
- Foundation, Ummi. *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*. ttp.: tnp., tt.
- Hadinata, Sumarlin. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 19, no. 1 (March 14, 2021). <https://doi.org/10.37216/tadib.v19i1.423>.
- Hafni Sahir, Syafrida. *Metodologi Penelitian*. Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Hasunah Umi, dan Alik Roichatul Jannah. "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Alquran Pada Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang," No. 2, 1 (Desember 2017).
- Hidayat, Rahmat. *Ilmu Tajwid Dan Ikrabnya*. Banjarmasin: Pustaka Labib, 2021.
- Isti Fatonah, Kuryani. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*. Edisi Revisi. Metro: FTIK IAIN Metro, 2023.
- Karim, Abdullah. *Pengantar Studi Al Qur'an*. Banjarmasin: Uin Antasari Press, 2018.

- Khozin Nur dan Abd Majid, Abror. "Pendampingan Pendalaman Makharij Al-Huruf Bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mustaqim Bulusari Tarokan Kediri." *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa* 1 (2020).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Medan: CV.Harva Creative, 2023.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Nur Hamid, Sa'diyah. "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran (Studi Kasus Di SD Islam Asih Auladi Depok Jawa Barat)." *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2, 8 (July 2021).
- Nurdin. *Ulumul Qur'an*. Banda Aceh: CV. Bravo, 2019.
- Nurhasanah, Siti, dan Agus Jayadi et al., *Strategi Pembelajaran (Ttp : Edu Pustaka*, 2019).
- Octasari, Nadia. "Skripsi Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Azhari Di Notoharjo Lampung Tengah Tahun 2023," *Isi dan Format Skripsi*, Metro : IAIN Metro 2023.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, Cet. 5. Jakarta: Bumi Aksara, 2018
- Rifa'i, Ahmad, and Muhammad Nasir. "Efektifitas Metode Ummi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Tpa Desa Pugaan Kecamatan Pugaan." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, December 14, 2018, 85. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.61>.
- Sidiq Umar dan Muhammad miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Subadiyono. *Pembelajaran Membaca*. Palembang: Noer Fikri Offset, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.

- Sutikno, Sobry. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica, 2019.
- Umar, Zulkarnaini. *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau (UIR) Press, 2020.
- Wijayanti, Lusi Kurnia. *Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Lembaga Majelis Qur'an Madiun*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016.
- Yasir, Muhammad, dan Ade Jamaruddin. *Studi Al-Qur'an*. Riau: CV. Asa Riau, 2016.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Bahasa Arab Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5045/In.28.1/J/TL.00/11/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 M. Ardi (Pembimbing I)

di-
 Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AMIRA FITRIANI KARIMAH**
 NPM : 2001011014
 Semester : 9 (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 November 2024
 Ketua Jurusan,


Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

OUTLINE**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA SD MUHAMMADIYAH
METRO PUSAT****DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Mafaat Penelitian
- D. Penelitian yang Relevan

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Metode Ummi
 - 1. Pengertian Metode
 - 2. Pengertian Metode Ummi
 - 3. Metode Ummi Sebagai Metode Pembelajaran Al-Qur'an
- B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 1. Definisi Al-Qur'an
 - 2. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- C. Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi lokasi penelitian
 - a. Sejarah singkat berdirinya SD Muhammadiyah Metro Pusat
 - b. Visi, Misi, dan Tujuan SD Muhammadiyah Metro Pusat
 - c. Keadaan Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Metro Pusat
 - d. Keadaan Peserta Didik SD Muhammadiyah Metro Pusat
 - e. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Metro Pusat
 - f. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Metro Pusat
 - 2. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 29 Agustus 2024
Mahasiswa,


Amira Fitriani Karimah
NPM. 2001011014

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT

A. WAWANCARA (Interview)

1. Petunjuk pelaksanaan wawancara :

- a. Wawancara dilakukan terhadap guru pengajar metode Ummi, murid putra dan putri, ketua atau koordinator bidang keagamaan guna memperoleh informasi terkait Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Metro Pusat.
- b. Pendahuluan, memperkenalkan diri lalu menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman terhadap wawancara apabila diperlukan.
- c. Peneliti merekam dan mencatat serta mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
- d. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih

1. Pertanyaan :

- a. Wawancara kepada guru pengajar metode Ummi
 - 1) Bagaimana proses penerapan metode Ummi dalam proses pembelajaran , berlangsung bu?
 - 2) Apa langkah-langkah awal yang dilakukan dalam proses penerapan metode Ummi ini bu?
 - 3) Apa saja alat dan bahan yang ibu gunakan selama mengajar menggunakan metode Ummi ini ?
 - 4) Apakah metode yang diterapkan sebelumnya dalam proses meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ini bu?
 - 5) Kapan saja waktu pelaksanaan penerapan metode Ummi ini bu ?

- 6) Berapa lama proses pembelajaran metode Ummi ini diterapkan bu ?
 - 7) Berapa lama tingkat keberhasilan dalam penerapan metode Ummi ini untuk membiasakan para murid mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar bu?
 - 8) Apa faktor pendukung selama proses penerapan metode Ummi ini dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bu? Mengapa demikian ?
- b. Wawancara kepada murid SD Muhammadiyah Metro Pusat
- 1) Perubahan apa yang anda rasakan setelah menerapkan metode Ummi dalam mengaji ?
 - 2) Materi apa saja yang anda dapat setelah mempelajari dan menerapkan mempelajari dan menerapkan metode Ummi ?
 - 3) Apakah anda sudah dapat menerapkan metode Ummi dalam praktik mengaji dan terkhusus dalam membedakan sifat dan makhrajul huruf ?
 - 4) Berapa lama anda mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai tajwid dengan metode Ummi ini ?
 - 5) Apakah guru ketika dalam pembelajaran memberikan pengajaran khusus dan motivasi dalam pentingnya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Ummi ini ?
- c. Wawancara kepada ketua atau koordinator bidang keagamaan SD Muhammadiyah Metro Pusat
- 1) Apakah alasan diprogramkannya metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an untuk siswa TPA SD Muhammadiyah ini ?
 - 2) Apakah target yang ingin dicapai dalam penerapan metode Ummi ini ?
 - 3) Bagaimana menurut bapak pelaksanaan metode Ummi memberikan dampak pada santri terhadap kemampuan dalam membaca Al-Qur'an ?
 - 4) Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan metode Ummi ini ?

2. OBSERVASI

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Kegiatan Observasi dilaksanakan dalam rangka menggali berbagai informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian
- b. Kegiatan observasi yang dilakukan adalah jenis observasi non partisipatif yang berarti penulis tidak terjun langsung kelapangan untuk mengajar namun diwaktu tertentu untuk mengamati serta mendapatkan data terkait gambaran umum dan khusus pada siswa TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat.

2. Kegiatan Observasi

- a. Pengamatan terhadap situasi, kondisi, dan sarana prasarana serta alat dan bahan yang digunakan selama proses pembelajaran murid dalam menerapkan metode Ummi di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat.
- b. Pengamatan terhadap kegiatan belajar murid di SD Muhammadiyah dalam menerapkan metode Ummi guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

3. DOKUMENTASI

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi dilaksanakan kepada pengajar, siswa dalam kegiatan belajar mengajar di TPA SD Muhammadiyah guna memperoleh berbagai data atau informasi yang dibutuhkan oleh penelitian.
- b. Informasi yang diperoleh sangat membantu guna sebagai bahan bukti yang akan memperkuat hasil dari penelitian.

2. Kegiatan Dokumentasi

- a. Sejarah singkat SD Muhammadiyah
- b. Visi dan Misi SD Muhammadiyah
- c. Letak Geografis SD Muhammadiyah

- d. Data Pengajar dan Peserta didik SD Muhammadiyah
- e. Struktur Kepengurusan guru TPA

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro 5 November 2024
Mahasiswa


Amira Fitriani Karimah
NPM. 2001011014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iajn@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1556/In.28/J/TL.01/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala sekolah SD
MUHAMMADIYAH METRO PUSAT
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AMIRA FITRIANI KARIMAH**
NPM : 2001011014
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN
(Studi Kasus Siswa Kelas 3 SD Muhammadiyah Metro Pusat)

untuk melakukan prasurvey di SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Maret 2024




**MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO
SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT
NSS. 102126101016 NPSN.10807633
STATUS : TERAKREDITASI A**
 Alamat : Jl. KHA. Dahlan No. 1 Metro Telp. (0725) 7850279 Kode Pos 34111 Metro Pusat

Nomor : 207/IV.4.SD/F/2024 Metro, 24 April 2024
 Lampiran : --
 Perihal : Pemberian Izin Prasurvei

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi Agama Islam Negeri Metro
 di-
 Tempat

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Waba'du, menindak lanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-1556/In.28/J/TL.01/03/2024
 tentang Permohonan Izin Prasurvei Mahasiswa/Mahasiswi saudara:

Nama : AMIRA FITRIANI KARIMAH
 NPM : 2001011014
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : VIII (Delapan)

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa/mahasiswi saudara
 untuk melaksanakan kegiatan tersebut di sekolah kami dengan mengikuti aturan
 dan ketentuan di SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya dihaturkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Kepala Sekolah,


 IHWAN, S.Ag, M.Pd
 NBM. 760 534



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5288/In.28/D.1/TL.00/11/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD MUHAMMADIYAH
METRO PUSAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5287/In.28/D.1/TL.01/11/2024, tanggal 20 November 2024 atas nama saudara:

Nama : **AMIRA FITRIANI KARIMAH**
NPM : 2001011014
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN DI TPA SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 November 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Nomor : 227/IV.4.SD/F/2024
 Lampiran: --
 Perihal : Pemberian Izin Research

Metro, 29 November 2024

Kepada Yth,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
 di-
 Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Waba'du, menindak lanjuti surat dari Perguruan Tinggi **Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro** nomor : B-5288/In.28/D.1/TL.00/11/2024 tentang Permohonan Izin Research atas nama:

Nama : **AMIRA FITRIANI KARIMAH**
 NPM : 2001011014
 Semester : 9 (sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa saudara untuk melengkapi data sebagai bahan Research/Observasi/Prasurvey mahasiswi saudara.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya dihaturkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



HASIL OBSERVASI

IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT

NO	KOMPONEN	HASIL OBSERVASI
1.	Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat	<p>Peneliti melakukan observasi di TPA SD Muhammadiyah pada pukul 13.30-selesai. Pada saat melakukan observasi penulis melihat langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru atau pengajar di setiap kelas. Dimana awal pembelajaran dibuka dengan membaca surah Al-Fatihah kemudian dilanjutkan doa nabi Musa agar dimudahkan lisannya dalam membaca Al-Qur'an. Dalam praktiknya, guru juga menggunakan alat bantu berupa alat peraga sebagai sarana penjelasan materi ajar untuk memahami buku membaca huruf hijaiyah dengan dasar yaitu menggunakan jilid. Kemudian, di setiap kelas juga memiliki pencapaian yang berbeda-beda antar siswa.</p> <p>Kondisi tempat membaca Al-Qur'an di TPA SD Muhammadiyah yaitu dengan suasana dalam ruangan, yakni berada di setiap kelas SD Muhammadiyah Metro Pusat. Setiap kelas dipenuhi siswa dengan jumlah 30 siswa, setiap kelas ada 1-2 guru pengajar.</p> <p>Dalam menerapkan metode ummi di dalam kelas, guru atau pengajar setelah selesai membaca do'a belajar memberikan motivasi dan saran yang membangun siswa.</p>

2.	Kemampuan Mengenai Bacaan Huruf dan AlQur'an Santri dengan Metode Ummi	Peneliti menemukan beberapa siswa yang membaca huruf hijaiyah dengan sangat berhati-hati, melihat dan mendengarkan apa yang dicontohkan guru atau pengajar, Kemudian diikuti oleh siswa dengan perlahan-lahan. Dimana ada beberapa siswa yang dengan pencapaian jilid 2 yang sudah mampu membedakan sifat dan makhorijul huruf hijaiyah.
----	--	--

**HASIL WAWANCARA
KEPADA GURU PENGAJAR METODE UMMI
IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA SD MUHAMMADIYAH
METRO PUSAT**

Informan :1. Siti Latifah
:2. Reza Ibnu Hafidz
Tanggal : 2 Desember 2024
Alamat : Metro Pusat

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana proses Implementasi metode Ummi dalam proses pembelajaran berlangsung bu?	Pertama pembukaan dengan memulai membaca surah Al-Fatihah kemudian dilanjutkan doa nabi Musa agar dimudahkan lisannya dalam membaca Al-Qur'an, kemudian dibuka dengan guru mengucapkan salam, dan mengabsen kehadiran,
2.	Apa langkah-langkah awal yang dilakukan dalam proses penerapan metode Ummi ini bu?	Pada saat proses pembelajaran harus menerapkan tujuh tahapan ini, sebagai upaya pengajaran yang dilakukan para guru yang berguna bagi pemahaman siswa dalam memahami apa yang telah diajarkan. Apabila tidak dijalankan dalam praktiknya, maka tidak akan sempurna bahkan akan berdampak pada hasil pencapaian siswa terhadap pengajaran yang diberikan. Dalam praktik belajar mengajar metode Ummi ini dilakukan serangkaian tahapan kegiatan yaitu : Pertama pembukaan dimana awal masuk pukul 13.45 hingga pukul 14.55 WIB yaitu dengan memulai membaca surah Al-Fatihah kemudian dilanjutkan doa nabi Musa agar dimudahkan lisannya dalam membaca Al-Qur'an, kemudian dibuka dengan guru mengucapkan salam, dan mengabsen kehadiran, selama lima menit, kedua yaitu dengan tahapan Apersepsi dimana

		<p>pengajar mengulang kembali pembelajaran yang lalu, atau yang terakhir diajarkan selama lima menit, ketiga dengan tahapan penanaman konsep atau masuk ketahapan belajar materi baru menggunakan alat peraga selama tiga puluh menit, keempat pemahaman konsep yaitu tahapan yang bertujuan untuk mengetes atau melihat seberapa faham siswa dalam memahami apa yang diajarkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca apa yang diperintahkan pengajar selama sepuluh menit, bisa dipraktikan secara kelompok maupun individu, kelima yaitu tahapan latihan atau ketrampilan tahapan ini dilakukan bertujuan untuk menanamkan kefokusan dan melatih tehnik penguasaan serta pengelolaan kelas secara kondusif selama sepuluh menit, dimana siswa tetap diberikan waktu untuk membaca ulang materi yang telah diajarkan pengajar, tahapan selanjutnya yaitu tahapan evaluasi, dimana tahapan ini bertujuan melatih ingatan dan mengevaluasi atau menilai seberapa faham siswa terhadap apa yang diajarkan pengajar dalam pembahasan materi didalam kelas selama sepuluh menit, terakhir yaitu penutup atau akhir pembelajaran dengan mengajak siswa membaca doa akhir belajar dan khatam Al-Qur'an dan siswa pun memberikan salam penutup.</p>
3.	<p>3. Apa saja alat dan bahan yang ibu gunakan selama mengajar menggunakan metode Ummi ini ?</p>	<p>Ya untuk alat dan bahan mengajar saya hanya menggunakan jilid dan alat peraga jika memungkinkan menggunakan papan tulis</p>
4.	<p>4. Apakah metode yang diterapkan sebelumnya dalam proses</p>	<p>Ya untuk metode yang digunakan sebelumnya yaitu metode iqro</p>

	meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ini pak?	namun karna bacaan yang belum sesuai maka kami beralih ke metode Ummi.
5.	Kapan saja waktu pelaksanaan penerapan metode Ummi ini pak?	Setiap senin-kamis pukul 13.45 hingga pukul 14.55 WIB
6.	Berapa lama proses pembelajaran metode Ummi ini diterapkan bu ?	Sudah sekitar empat tahun sejak 2020
7.	Berapa lama tingkat keberhasilan dalam penerapan metode Ummi ini untuk membiasakan para murid mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar bu?	Sekitar tiga bulan paling cepat namun untuk murid yang memiliki keterlambatan pencapaian sekitar enam bulan tapi bisa juga lebih dari itu
8.	Apa faktor pendukung selama proses penerapan metode Ummi ini dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bu?	Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah dengan adanya praktik pengelolaan kelas yang kondusif dengan diberikan semangat dan motivasi baik di awal pembelajaran ataupun diakhir dan manajemen kelas yang kondusif dengan mengikuti beberapa unsur pembelajaran, jika diakhir kami memberikan apresiasi kepada siswa dengan ucapan terimakasih serta motivasi dan nasihat dengan adanya praktik seperti itu kami para guru berharap semakin meningkatnya semangat dalam membaca Al-Qur'an.

**HASIL WAWANCARA
KEPADA KOORDINATOR BIDANG KEAGAMAAN SD
MUHAMMADIYAH METRO PUSAT**

Informan : Syaifuddin Habibi
Tanggal : 2 Desember 2024
Alamat : Metro Pusat

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah alasan diprogramkannya metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an untuk siswa TPA SD Muhammadiyah ini ?	Dalam praktiknya belajar dan mengajar yang dilakukan guru dan siswa TPA SD Muhammadiyah kondisi sebelum adanya metode Ummi kondisi bacaan siswa hanya cepat dalam membacanya namun kualitas bacaan nya masih kurang seperti terdapat bacaan-bacaan yang tidak sesuai dengan makhorijul huruf serta masih terbata-bata dalam pengucapan huruf perhuruf hijaiyah, sehingga dengan kondisi inilah yang menjadi motivasi besar para pimpinan serta guru TPA SD Muhammadiyah untuk mengadakan pembelajaran Al-Qur'an dengan menerapkan metode Ummi ini bertujuan agar meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
2.	Apakah target yang ingin dicapai dalam penerapan metode Ummi ini ?	Target yang ingin dicapai yaitu kelas tiga bisa lulus tahsin atau tuntas buta baca Al-Qur'an
3.	Bagaimana menurut bapak pelaksanaan metode Ummi memberikan dampak pada santri terhadap kemampuan dalam membaca Al-Qur'an ?	Ya pelaksanaan metode Ummi memberikan dampak yang cukup baik terutama bacaan siswa, yang dulu ketika membaca cepat saat ini sudah bisa perlahan-lahan dengan memperhatikan makharijul huruf serta sifatnya.
4.	Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan metode Ummi ini ?	Faktor penghambatnya sejauh ini praktik penerapan metode ummi ini adalah kondisi adaptasi siswa terhadap metode baru yang mana harus terlatih tidak dieja dalam membaca huruf hijaiyah didalam buku jilid, serta daya tangkap yang dimiliki siswa dalam memahami materi.

HASIL WAWANCARA
KEPADA SISWA-SISWI TPA SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT

Informan : Kheisa, Cinta, Kasih, Karina, dan Khanza
 Tanggal : 2 Desember 2024
 Alamat : Metro Pusat

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Perubahan apa yang anda rasakan setelah menerapkan metode Ummi dalam mengaji ?	Guru dalam mengajar memberikan contoh langsung dengan membaca surah dan pembelajaran jilid dengan alat peraga, jadi membuat kami fokus memperhatikan dan menirukan
2.	Materi apa saja yang anda dapat setelah mempelajari dan menerapkan mempelajari dan menerapkan metode Ummi ?	Pelajaran yang kita dapat yaitu dapat membedakan makharijul huruf dan sifatnya.
3.	Apakah anda sudah dapat menerapkan metode Ummi dalam praktik mengaji dan terkhusus dalam membedakan sifat dan makhrajul huruf ?	Membaca dengan tartil lumayan sulit, sebab kami harus sangat teliti dalam memperhatikan guru ketika didalam kelas, sampai-sampai kami butuh waktu yang lama untuk menuntaskan halaman dijilid kami sampai bisa naik ke jilid selanjutnya, tetapi dalam membaca Al-Qur'an kami bisa membedakan huruf dan sifatnya juga.
4.	Berapa lama anda mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai tajwid dengan metode Ummi ini ?	Selama 6 bulan lebih kami belajar sesuai makhraj dan tajwid dengan benar.
5.	Apakah guru ketika dalam pembelajaran memberikan pengajaran khusus dan motivasi dalam pentingnya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Ummi ini ?	Ya diakhir pembelajaran biasanya kami diberikan motivasi serta saran seperti jangan meninggalkan shalat dan selalu mendoakan orang tua.

DOKUMENTASI

Foto saat pembelajaran TPA SD Muhmmadiyah Metro Pusat



Wawancara dengan Bapak Syaifuddin Habibi (Ketua Koordinator bidang Keagamaan)



Wawancara dengan siswi TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat



Foto bersama siswa-siswi TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-5333 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Amira Fitriani Karimah

NPM : 2001011014

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Desember 2024
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 1978031420071010034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1280/In.28/S/U.1/OT.01/12/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AMIRA FITRIANI KARIMAH
NPM : 2001011014
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001011014

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Desember 2024

Kepala Perpustakaan



Ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NPM 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

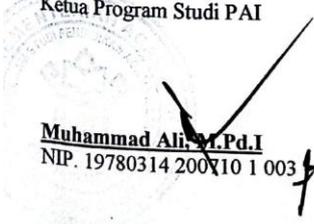
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Amira Fitriani Karimah
NPM : 2001011014

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Semis 02/29 /09	✓	Free out line	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Amira Fitriani Karimah
NPM : 2001011014

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Ramis 28/24 /10		<p>* Gunakan buku - pedoman sbg acuan. dlm penulisan.</p> <p>* Pengucuan huruf - kapital hrs di kontrol. contes hnt 1.</p> <p><u>Dal 10.</u></p> <p>Dahulu hrs pema- proy tlg kerangka atau ke/terkaitannya baru di sudahi dg perbedaan atau titik. titik yg apa?</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610219 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Amira Fitriani Karimah
NPM : 2001011014

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Carques		<p>Hal : 12 & 13 . Di jadis kes satu . ttg di jadis nya . . . sesuai kes di penerapan . hal 13 .</p> <p>Hal . 27 . Penulis toafuate di pelajari & di sesuai kes di buku pedoman .</p>	 

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Amira Fitriani Karimah
NPM : 2001011014

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10/05/20		<p><u>Judul 31 :</u> setiap metode - yg di pakai hrs. di identifikasi - argumentasi - ilmiah .</p> <p><u>Judul 33 :</u> triangulasi & jesshe ita - metode siapa . (di kelup).</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Drs. M. Agli, M.Pd
NIP. 196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Amira Fitriani Karimah
NPM : 2001011014

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 09/02/24 //	✓	Acc. Bab I-III Dan lanjut ke - prosedur berikutnya	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19670210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Amira Fitriani Karimah
NPM : 2001011014

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rencana 07/24 11	✓	Mr. APD dan - Lanjutan log. Proses berikutnya	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Amira Fitriani Karimah
NPM : 2001011014

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jenin 23/29. 16	✓	<p>File dokumen - di lampir ke - pelaksanaan metode ilmu. ts</p> <p>lengkap - skripsi di - lampir : ke - nyg.</p> <p>Daftar pustaka - di revisi di buku pedoman Abstrak & bual pengantar di ts.</p>	  

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Amira Fitriani Karimah
NPM : 2001011014

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jenis 30/24 12	L	Ace awal di: Alwagong agy	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780114 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

SKRIPSI IMPLEMENTASI
METODE UMMI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA
SD MUHAMMADIYAH METRO
PUSAT

by Amira Fitriani Karimah
2001011014

Submission date: 31-Dec-2024 03:43AM (UTC-0700)

Submission ID: 2539749727

File name: 2001011014_AMIRA_FITRIANI_KARIMAH.docx (8.17M)

Word count: 12776

Character count: 80537

SKRIPSI IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT

ORIGINALITY REPORT

16%	15%	11%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	4%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Student Paper	1%
5	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
6	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Sains Alquran Student Paper	1%

etheses.iainponorogo.ac.id

9	Internet Source	1%
10	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	1%
11	docplayer.info Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Amira Fitriani Karimah yang biasa dipanggil Amira. Lahir di Bangunrejo pada tanggal 4 Januari 2002. Saat ini penulis tinggal di desa Sidoluhur kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Anak dari bapak Buang Irawan dan Ibu Umi Astuti. Anak pertama dari dua bersaudara. Penulis memiliki hobi membaca. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Melati Sidoluhur, SD Negeri 1 Bangunrejo, SMP Negeri 1 Bangunrejo, SMA Negeri 1 Bangunrejo, kemudian setelah lulus Sekolah Menengah Atas melanjutkan pendidikannya untuk berkuliah di Institut Agama Negeri Metro. Pada tahun 2020 peneliti tercatat sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro melalui jalur UM PTKIN (Ujian Mandiri Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri) sampai sekarang.